

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Penelitian tentang kebudayaan memang lekat dengan penelitian kualitatif. Istilah penelitian kualitatif telah banyak dipaparkan oleh para ahli, umumnya mereka mencoba memaparkan gagasan penelitian kualitatif lebih cocok bagi penelitian humaniora, seperti bidang sastra, seni, dan budaya. Titik penting dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan deskripsi lewat kata – kata. Bidang budaya memang cenderung menggunakan prespektif kualitatif untuk mengungkap fenomena humaniora yang kompleks. Pengukuran tidak penting dalam penelitian budaya karena tidak akan menemukan generalisasi. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk penelitian kualitatif, yaitu penelitian naturalistik, etnografi, interaksionis simbolik, life history, folklore, etnometodologi, studi kasus, interpretatif, ekologi, dan deskriptif.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian Kualitatif Deskriptif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang disampaikan dalam bentuk narasi atau gambar dan tidak terkait pada angka maupun hitungan. Data dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, kuisioner, dokumentasi, dll. (Moleong, 2007 :4)

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif karena data yang disampaikan berupa narasi dan proses pengumpulan data melalui wawancara. Data yang disampaikan tidak ada unsur angka atau hitungan. Dalam penelitian ini data yang disampaikan berupa data verbal terkiat dengan hasil wawancara dengan ketua Red Batik dan anggota dari Red Batik.

3.2 LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di kantor Mataya sebagaikantor resmi dari Red Batik :

Alamat : JL. Jawa No. 18 Timuran, Banjarsari, Solo.

Telp. : (0271) 3022255

Email : infomataya@yahoo.com

Alasan penulis memilih Red Batik sebagai objek penelitian karena Red Batik merupakan salah satu komunitas fashion di Surakarta yang terlihat lain dari pada yang lain karena pemakaian bahan alamnya untuk membuat kostum. Selain dilihat dari perbedaan dari bahan yang digunakan peneliti juga tertarik karena Red Batik pernah ikut serta memeriahkan karnaval yang diadakan diluar negeri.

3.3 SUMBER DATA

Menurut Silalahi (2006:265), sumber data ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer ini adalah suatu objek ataupun dokumen asli yang berupa material mentah

dari pelaku utamanya yang disebut sebagai *first-hand information*. Data-data yang dikumpulkan di sumber primer ini biasanya berasal dari situasi langsung yang aktual ketika suatu peristiwa itu terjadi (Silalahi, 2006:266). Sumber data yang kedua adalah sumber data sekunder, dimana data yang dikumpulkan ini berasal dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (Silalahi, 2006:266).

Sumber data dalam penelitian ini adalah Ketua Red Batik Surakarta serta masyarakat Surakarta. Adapun data yang dihasilkan merupakan hasil wawancara dari ketua Red Batik serta masyarakat Surakarta selaku warga kota Surakarta yang menyaksikan Red Batik saat mengikuti pertunjukan. Pernyataan ini sesuai definisi data yang disampaikan oleh (Inmon, 2005) bahwa data merupakan kumpulan dari fakta, konsep atau intruksi pada penyimpanan yang digunakan untuk komunikasi, perbaikan dan diproses secara otomatis yang mempresentasikan informasi yang dapat dimengerti oleh manusia.

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Wawancara

Adanya pengertian tentang wawancara adalah suatu teknik menggunakan metode tanya jawab secara langsung dengan sumber informasi. Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian komunikasi kualitatif yang melibatkan manusia sebagai subjek sehubungan dengan realitas atau gejala yang

dipilih peneliti. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara. Dengan menggunakan pedoman wawancara pada umumnya untuk kepentingan wawancara yang lebih mendalam dengan lebih memfokuskan pada persoalan-persoalan yang menjadi pokok dari minat peneliti. Jenis wawancara ini juga sering disebut dengan wawancara mendalam (*in-depth interview*) (Pawito, 2007: 113)

Data yang diperoleh dari proses wawancara ini diharapkan dapat memberikan keterangan secara detail dari mana sumbernya. Proses wawancara penelitian ini ditujukan kepada ketua dan anggota Red Batik yang tergabung dalam struktur organisasi tertulis. Dengan pendiri Red Batik dan 3 orang instruktur yaitu instruktur pembuatan kostum, koreografi dan instruktur penanggung jawab keberlangsungan acara (rangkaian workshop). Yaitu :

- A. Heru Prasetya selaku ketua dan pendiri Red Batik
- B. Novita Tyandini selaku instruktur pembuatan kostum
- C. Dhea Fandari selaku instruktur koreografi
- D. Rey Tanjung selaku penanggung jawab acara selama workshop berlangsung.

2. Observasi

Adanya pengertian tentang Observasi yaitu teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek

penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104).

Data yang diperoleh dari observasi melalui pengamatan kegiatan secara langsung saat kegiatan berlangsung, melalui dokumentasi foto dan video.

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang terdapat dalam penelitian adalah data kualitatif, dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. (Sutopo, 2006:105)

Data dari penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang disampaikan dalam bentuk narasi atau gambar dan tidak terkait pada angka maupun hitungan. Data dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, quisioner, dokumentasi, dll. (Moleong, 2007:4).

Teknik analisis data kualitatif bersifat induktif karena analisis sama sekali tidak dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran suatu predeksi atau hipotesis penelitian, tetapi semua simpulan yang dibuat sampai dengan teori yang mungkin dikembangkan dibentuk dari semua data yang telah berhasil ditemukan dan dikumpulkan di lapangan.

Teknik analisis data yang dilakukan untuk penelitian ini yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu, proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan – catatan tertulis di lapangan. (1992 :16)

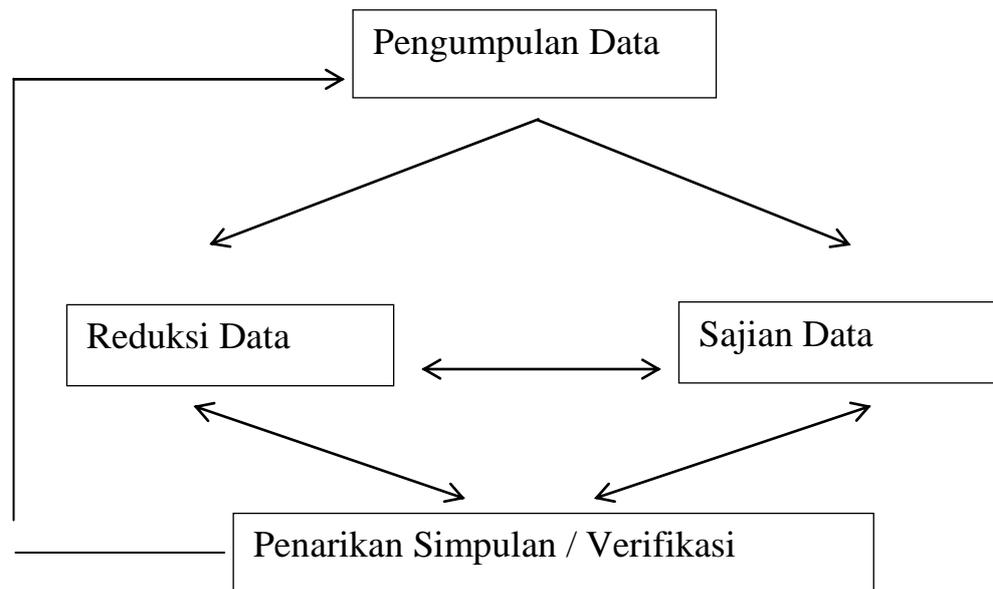
2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu, kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

Dalam pengertian ini, analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus – menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul – menyusul dan dapat disederhanakan sebagai berikut :



Sumber : HB Sutopo, 1998: 37

Analisi data yang dilakukan adalah :

- a. Mengumpulkan data dari hasil wawancara dan observasi.
- b. Membaca data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data.
- c. Mendeskripsikan fenomena yang ditemukan dan melakukan reduksi data.
- d. Melakukan validitas hasil deskripsi dari tiap – tiap responden.
- e. Melakukan pengolahan data.
- f. Data yang diperoleh yang telah diolah kemudian disajikan dan ditarik kesimpulannya.